

SKRIPSI

**GERAKAN KOMUNITAS PALEMBANG BERKEBUN
DI KOTA PALEMBANG**



KARTIKA CATUR PRASETYANTI

07021381320014

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

SKRIPSI

GERAKAN KOMUNITAS PALEMBANG BERKEBUN DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KARTIKA CATUR PRASETYANTI

07021381320014

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**GERAKAN KOMUNITAS PALEMBANG BERKEBUN
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

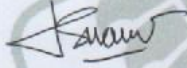
Oleh:


**KARTIKA CATUR PRASETYANTI
07021381320014**

Palembang, Januari 2018

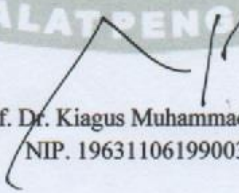
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001


Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

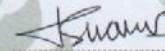
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Gerakan Komunitas Palembang Berkebudayaan di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Desember 2017

Palembang, Januari 2018

Ketua:

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 196405151993022001



Anggota:

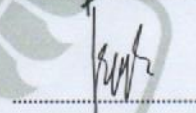
2. Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP 198605312008122004



3. Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018



4. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP 198209112006042001



Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralata Kabupaten Ogan Ilir
(OI) 30662 Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartika Catur Prasetyanti
Nim : 07021381320014
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul : Gerakan Komunitas Palembang Berkebun
di Kota Palembang
Alamat : Jalan Kopral Anwar Komplek Perumahan Villa Wijaya
Kusuma No. D14 RT.01 RW.059 Kelurahan Sialang
Kecamatan Sako Palembang
No Hp : 081368737620

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya

Palembang, Desember 2017
Yang membuat pernyataan



Kartika Catur Prasetyanti
07021381320014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran” (QS. 2 : 186).

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu” (H.R. Turmudzi).

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah Subhanahu Wa Ta’ala*
- ❖ *Ayahku tercinta Surya Irianto dan Ibunda tercinta Jamilah*
- ❖ *Saudara-saudariku*
 - Eko Prasetyo Wibowo*
 - Dwi Prabawati*
 - Try Prasetya Ningtyas*
- ❖ *Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya Jurusan Sosiologi terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepadaku.*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku.*
- ❖ *Almamater yang ku banggakan.*

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“GERAKAN KOMUNITAS PALEMBANG BERKEBUN DI KOTA PALEMBANG”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fisip Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas I Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andreas Leonardo, S.IP., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Rudi Kurniawan, S.Th.I, M.Si selaku sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
8. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, nasehat serta sangat membantu penulis dari awal hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Vieronica Varbi Sununianti. S.Sos, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberi motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Ridho Taqwa, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari awal semester selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Maidawati SE, M.Si selaku Kasubag Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
12. Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri khususnya para dosen Jurusan Sosiologi terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
13. Seluruh Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya, terutama mbak yang kami sayangi Raflesia Adesty, S.Kom terima kasih.
14. Kedua orang tua ku tercinta Surya Irianto dan Jamilah Jamhari yang senantiasa mendoakan, menasehati, serta tak henti memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan segala urusan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Saudara-Saudariku Eko Prasetyo Wibowo, Dwi Prabawati, dan Try Prasetya Ningtyas, dan Ayuk Iparku Novria Anggraini, Nenek dan Kakek, Tanteku Kusnaini dan keponakanku Cindy Triani Putri terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
16. Keluarga Besar yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Buat teman-teman kuliahku Jurusan Sosiologi angkatan 2013 Caca, Pida, Melinda, Yaya, Siti Dwi Rukmana Sari, Andra Yeni, Putri Puspa Sari, Anjay Arif, Salman Alfarisi, Fahmi Abidin, Beni Fitrawijaya, Mona Alfianita dan lain-lain yang tidak dapat di tuliskan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga interaksi persaudaraan kita tetap terjalin selamanya.
18. Buat teman-teman SMA ku Ayin, Yuni, Ratna, dan Mayang terima kasih atas doa dan dukungan semangatnya selama ini terima kasih sudah ingin direpotkan dalam urusan skripsi ini dan tidak bosan mendengarkan cerita dan tidak bosan untuk mengingatkan kelalaian penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. Buat Teman-teman SMP ku Elsa, Pegi, Sasti, Surya Nengsih, Tia, Siti, terima kasih atas doa dan dukungan semangatnya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
20. Buat Teman KKN ku di Kelurahan Jua-Jua Kayuagung Agustin Kurniati, Riduwan, Windy Agustian, Pandu Wiranata, Abdurahman Arif terima kasih atas doa dan dukungan semangatnya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita dapat mengaplikasikan ilmu yang kita di kehidupan bermasyarakat.
21. Buat komunitas Palembang Berkebun pengurus dan anggota Palembang Berkebun serta informan-Informan lain terima kasih sudah bersedia untuk disibukkan atas segala bantuan yang sudah diberikan sampai skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Palembang, 18 Desember 2017

KARTIKA CATUR PRASETYANTI

NIM: 07021381320014

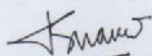
RINGKASAN

Masalah penelitian ini adalah masih banyak lahan terbengkalai di Kota Palembang yang seharusnya bisa dijadikan ruang terbuka hijau sehingga muncul gerakan peduli lingkungan yang dilakukan oleh komunitas Palembang Berkebon untuk menghijaukan kota dan mandiri pangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk gerakan dan strategi komunitas Palembang Berkebon dalam menghijaukan kota dan mandiri pangan. Penelitian ini menggunakan Teori Mobilisasi Sumberdaya dari McCarthy dan metode penelitian ini kualitatif deskriptif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk gerakan yang dilakukan komunitas Palembang Berkebon memberikan pengetahuan lingkungan untuk menerapkan gaya hidup hijau, melakukan aksi nyata menghijaukan kota dan mandiri pangan dengan melibatkan masyarakat Palembang. Strategi komunitas Palembang Berkebon dalam memobilisasi massa untuk ikut serta menghijaukan kota dan mandiri pangan adalah memanfaatkan media massa, memperluas jaringan sosial yang dimiliki dan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh komunitas Palembang Berkebon.

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Komunitas Palembang Berkebon, Menghijaukan kota, Mandiri Pangan

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I



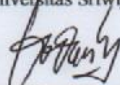
Dra. Yusraini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Dosen Pembimbing II



Vieronica Varbi S. S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

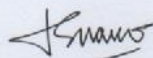
SUMMARY

The Problem of research is about there is a lot empty land in the city which should be a green open space and Environment care movement by Palembang Berkebun Community for Greening City and Self Sufficien Food. The purpose of this study was how the movement and strategy of Plembang Berkebun Community in mobilizing the massses. The research used Resource mobilization Theory by McCarthy and qualitative descriptive research method using case study research strategy. The informan of research are 10 person. The tecnic collecting data conducted by an observation interviewed and documnetation. The result of the researh which conducted by the Palembang Berkebun Community community is to give environment knowladge to apply the greening life style doing real action, doing the real action of greening city and self sufficient food with Palembang Society. The strategys of Palembang Berkebun Community to attack people of the greening city is by utilizy the mass media, social media and utilizing the resourse of Palembang Berkebun Community.

Keyword: Social Movement, Palembang Berkebun Community, The Greening City, Self Sufficien Food

Certifity,

Advisor I



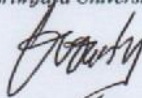
Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Advisor II



Vierbaica Varbi S. S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004

Head of Sociology Department
Faculty Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Konsep Gerakan Sosial.....	12

2.2.2 Teori Mobilisasi Sumberdaya	13
2.3 Skema Kerangka Pemikiran	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Lokasi Penelitian.....	17
3.3 Strategi Penelitian	18
3.4 Fokus Penelitian.....	19
3.5 Jenis dan Sumber Data	19
3.6 Penentuan Informan	19
3.7 Peranan Peneliti.....	21
3.8 Unit Analisis Data	21
3.9 Teknik Pengumpulan Data	22
3.9.1 Wawancara	22
3.9.2 Observasi	23
3.9.3 Dokumentasi.....	23
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	24
3.11 Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdiri Komunitas Palembang Berkebun	27
4.2 Visi Misi Tujuan Palembang Berkebun	28
4.3 Logo Palembang Berkebun.....	29
4.3.1 Elemen-elemen Palembang Berkebun	30
4.4 Struktur Kepengurusan Palembang Berkebun	31
4.5 Kegiatan Komunitas Palembang Berkebun	34
4.5.1 Indonesia Berkebun <i>Conference</i>	34

4.5.2 Aksi dan Festival Hijau Palembang <i>The Green City</i>	35
4.5.3 17 Agustusan	35
4.5.4 Palembang Berkebun Berbagi	36
4.5.5 <i>Annivesary</i> Palembang Berkebun	36
4.5.6 <i>Ngebon Weekend</i>	36
4.5.7 Palembang Berkebun Visit Tangerang.....	37
4.5.8 <i>Eco Day</i>	37
4.5.9 Acara Palembang <i>Creative Youth Forum</i>	37
4.5.10 Memperingati Hari Bumi	38
4.5.11 Hari Sejuta Pohon	38
4.5.12 Hari Peduli Sampah Nasional	39
4.5.13 Palembang Pidem <i>Earth Hour</i> Palembang.....	39
4.5.14 <i>Green Harvest Moon</i>	40
4.5.15 <i>Potreit Exhibition</i>	41
4.5.16 Banyuwangi <i>Agro Expo</i>	41
4.5.17 Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia	41
4.5.18 Palembang Berkebun Goes To Kitchen Garden	42
4.5.19 <i>The Greatest Green Festival</i>	42
4.5.20 <i>Education Green</i>	42
4.5.21 <i>Talkshow With</i> Palembang Berkebun.....	43
4.5.22 Kegiatan Menanam di Rumah Walikota Palembang	43
4.5.23 Lomba Menanam Bersama Anak Jalanan dan Marginal ...	43
4.5.24 Sosialisasi Palembang Berkebun Bersama Ibu-ibu Brimob Talang Kelapa.....	44
4.5.25 Sosialisasi Palembang Berkebun Bersama	

Anak Tuna Rungu.....	44
4.5.26 Kegiatan Pengujian MOL oleh Team Medco	44
4.5.27 Palembang Berkebun Goes To KPAY	45
4.6 Deskripsi Informan	50
4.6.1 Informan Utama.....	50
4.6.2 Informan Pendukung.....	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5. 1 Bentuk Gerakan Komunitas Palembang Berkebun.....	55
5.1.1 Memberikan Pengetahuan Mengenai Gaya Hidup Hijau	56
5.1.1.1 Mengkampanyekan Pemanfaatan Pekarangan Rumah	58
5.1.1.2 Pengenalan <i>Creatif Farming</i> kepada Masyarakat	61
5.1.2 Adanya Aksi Nyata.....	64
5.1.2.1 Aksi <i>Ngebon Weekend</i> Palembang Berkebun	64
5.1.2.2 Melibatkan Anak-anak dalam <i>School Urban Farming</i>	68
5.2 Strategi Komunitas Palembang Berkebun Memobilisasi Massa untuk Ikut Serta Menghijaukan Kota dan Mandiri Pangan	72
5.2.1 Penggunaan Media Massa.....	72
5.2.2 Jaringan Sosial Komunitas Palembang Berkebun	77
5.2.3 Pemanfaatan Sumberdaya yang dimiliki Palembang Berkebun.	85
5.2.3.1 Sumberdaya Material	86
5.2.3.2 Sumberdaya Manusia	88

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1 Kesimpulan	94
6.2 Saran.....	95
6.2.1 Saran Praktis.....	93

6.2.2 Saran Teoretis.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara.....	xxi
Transkrip Wawancara.....	xxv
Foto Penelitian Wawancara.....	xlvi
Surat Izin Penelitian.....	xlix
Surat Keputusan Bimbingan.....	l
Kartu Bimbingan.....	Ii
<i>Curriculum Vitae</i>	Ivi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Palembang Berkebun	46
Tabel 4.2 Tabel Informan Utama	52
Tabel 4.3 Tabel Informan Pendukung	54
Tabel 5.1 Tabel Bentuk Gerakan Gaya Hidup Hijau	57
Tabel 5.2 Pelaksanaan Aksi <i>Ngebon Weekend</i>	66
Tabel 5.3 Bentuk Pelaksanaan <i>School Urban Farming</i>	69
Tabel 5.4 Media yang digunakan Palembang Berkebun Memobilisasi Massa	73
Tabel 5.5 Struktur Mobilisasi Sumberdaya Palembang Berkebun	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	16
Bagan 4.1 Bagan Kepengurusan Palembang Berkebun	31
Bagan 5.2 Pemanfaatan Dana Yang dimiliki Palembang Berkebun.....	87
Bagan 5.3 Bagan Peran SDM Yang Mengikuti Kegiatan Palembang Berkebun	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Indonesia Berkebun	29
Gambar 4.2 Logo Palembang Berkebun	29
Gambar 5.1 Kampanye Pemanfaatan Pekarangan Rumah.....	59
Gambar 5.2 Pengenalan <i>Creatif Farming</i>	62
Gambar 5.3 <i>School Urban Farming</i>	70
Gambar 5.3 <i>Instagram</i> Palembang berkebun	74
Gambar 5.4 <i>Twitter</i> Palembang Berkebun	74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Jumlah Followes (Pengikut) Palembang Berkebun	75
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lingkungan adalah tempat dan segala apa yang terdapat di sekitar kita, mulai dari yang terbatas di rumah tangga sampai yang terluas yaitu angkasa raya atau alam semesta (Dwidjoseputro, 2005:187). Lingkungan hidup manusia terdiri dari lingkungan alam, sosial dan lingkungan buatan yang mempunyai hubungan saling mempengaruhi. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan hidup sosial yang menentukan seberapa jauh lingkungan hidup alam mengalami perubahan drastis menjadi lingkungan hidup buatan (Soerjani, 2010:7).

Sumberdaya lahan merupakan sumberdaya alam yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia karena diperlukan untuk kegiatan manusia seperti pertanian, pemukiman, pembangunan, industri, dan lain-lain. Sumberdaya lahan sebagai lingkungan fisik yang terdiri dari iklim, relief, tanah, air dan benda yang di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan (taraf hidup) manusia (Arsyad, 2010:207).

Penggunaan lahan dalam aktivitas kehidupan manusia yang tidak disertai dengan pengelolaan lingkungan hidup yang baik akan mengakibatkan dampak negatif bagi umat manusia terutama adanya perubahan lingkungan hidup bahkan cenderung berdampak pada degradasi lingkungan seperti air, udara yang tercemar, kepadatan kendaraan atau kesibukan kendaraan yang bisa menimbulkan rasa kesal para pengguna jalan. Degradasi lingkungan tersebut terjadi karena tidak lepas dari sikap manusia dalam memanfaatkan alam.

Di Palembang makin banyaknya pembangunan yang terjadi sebagai ancaman lahan terbuka yang semakin sempit di Kota Palembang. Pemerintah kota Palembang (Walikota Harnojoyo) pada tahun 2016 menyebutkan banyaknya lahan tidur atau belum digarap (terbengkalai) sekitar 6.180 hektar (Tribun Sumsel, 2016).

Berkaitan dengan hal ini lahan tidur atau belum digarap (terbengkalai) di Palembang jika dioptimalkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat salah satunya yaitu dengan menghijaukan kota dan mandiri pangan. Selain itu, permasalahan lingkungan yang tidak kalah pentingnya adalah minimnya tumbuhan hijau di Kota Palembang. Data Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Sumatera Selatan (WALHI SUMSEL) tahun 2016 menyatakan bahwa luas wilayah Kota Palembang sekarang ini sekitar 40.000 hektar. Berdasarkan ketentuan paling tidak 20 hingga 30 persen dari total luas wilayah tersebut atau sekitar 8.000 sampai dengan 12.000 hektar harus dijadikan ruang terbuka hijau. Tetapi di kota Palembang sekarang ini jumlah ruang terbuka hijau masih sangat minim di bawah 4.000 hektar (Antara Sumsel, 2016).

Pemanfaatan ruang terbuka hijau ini belum berjalan secara optimal, oleh karena itu untuk memperluas ruang terbuka hijau di kota Palembang perlu memanfaatkan lahan yang masih tersedia. Berkaitan dengan hal tersebut tumbuhan hijau mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penyaring dan pengikat Karbondioksida (CO_2), zat-zat pencemar debu, penghasil Oksigen (O_2) bagi kehidupan, penyerap air serta banyak sekali manfaat lainnya.

Perlu dipahami bahwa bahwa lingkungan alam perkotaan khususnya di Palembang sebenarnya menawarkan banyak manfaat. Lingkungan ini dapat menjawab kebutuhan bernafas di dalam kota dengan adanya tanaman yang dapat berperan sebagai penyerap Karbondioksida (CO_2) dan menyediakan udara bersih bagi penduduknya. Udara bersih yang dihasilkan dapat mengurangi efek panas kota. Dengan adanya kondisi ini, lingkungan hidup perlu diatur dan dikelola dengan baik sehingga memberikan manfaat yang optimal, mencukupi untuk memenuhi kebutuhan generasi tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan generasi yang akan datang. Untuk itu diperlukan kesadaran dari semua pihak bahwa lingkungan hidup adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Tidak hanya terpaku pada kebijakan pemerintah mengatasi masalah lingkungan tetapi memelihara dan menjaga lingkungan hidup diperlukan peran serta dari komunitas-komunitas peduli lingkungan di Kota Palembang sangatlah penting salah satunya yaitu melalui gerakan berkebun.

Gerakan berkebun di kota atau *urban farming* di kawasan perkotaan yang diubah menjadi lahan pertanian atau perkebunan produktif dengan memanfaatkan lahan tidur (terbengkalai) atau sempit di kawasan perkotaan sudah diterapkan di Indonesia untuk pertama kalinya di kota Bandung berawal dari jumlah penduduk yang besar dan pembangunan yang pesat tak lagi memiliki lahan hijau akhirnya sukses menerapkan *urban farming* (Republik, 2016). Berawal dari gagasan Ridwan Kamil yang telah berhasil menerapkan *urban farming* di Kota Bandung, maka pada tahun 2010 ia membentuk Gerakan Indonesia Berkebun. Saat ini Indonesia Berkebun memiliki jejaring yang sudah tersebar di 33 kota dan 9 kampus di Indonesia.

Di Kota Palembang muncul komunitas Palembang Berkebun yang menjadi kota keempat berdirinya pada tanggal 11 November 2012. Palembang Berkebun adalah komunitas yang terdiri dari pemuda-pemudi yang saat ini berjumlah 30 orang anggota yang peduli terhadap isu lingkungan yang satu-satunya komunitas mengusung ide atau gagasan *urban farming* di Kota Palembang. Pada observasi awal, munculnya Palembang Berkebun sebenarnya untuk menggerakkan masyarakat untuk dapat belajar berkebun secara mandiri dengan memanfaatkan lahan sempit dan juga memanfaatkan perkarangan rumah. Dengan semakin banyaknya pembangunan yang terjadi di Kota Palembang lahan terbuka hijau (penghijauan) pun semakin berkurang. Gerakan Palembang Berkebun tidak hanya berpusat pada memanfaatkan lahan terbengkalai di Palembang tetapi *Urban Farming* pun bisa menggunakan berbagai media tanam apa saja contohnya hidroponik, vertikultur, *wall gardening*, aquaponik, *growbox*. Berdasarkan hal ini gerakan yang dilakukan Palembang Berkebun yang berkontribusi dalam penghijauan di Kota Palembang melalui aksi *urban farming*.

Selain itu, komunitas ini menyebarkan ide atau gagasan mengenai ketahanan dan mandiri pangan kepada masyarakat Palembang melalui berkebun. Di Kota Palembang wilayah pertama kali dilakukan tanam perdana berlokasi di kilometer (km) 9 pada tahun 2012 (Wawancara dengan ketua komunitas Palembang Berkebun Ida Ratna, 30-08-2016).

Komunitas Palembang Berkebun aktif dalam melakukan gerakan peduli lingkungan yang berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Palembang. Komunitas Palembang Berkebun Pada prinsipnya gerakan yang dilakukan Palembang Berkebun merupakan gerakan sosial baru karena isu yang terdapat didalamnya mengenai gerakan lingkungan yang berupaya melestarikan lingkungan alam perkotaan dalam hal ini manusia menjadi bagiannya. Adapun tindakan yang ada pada gerakan sosial baru memiliki tujuan, ideologi, dan perubahan tertentu dalam masyarakat. Berkaitan dengan visi Komunitas Palembang Berkebun yaitu menyebarkan semangat positif kepada masyarakat di kota Palembang untuk peduli lingkungan di perkotaan dengan aksi *urban farming* bertujuan menghijaukan kota dan mandiri pangan dengan menggunakan prinsip 3E yaitu ekologi, edukasi, ekonomi. Palembang Berkebun menjadikan sebagai media untuk memperkenalkan gaya hidup hijau kepada masyarakat melalui konsep *fun, inovatif, kreatif farming* dengan membentuk suatu karakter bagi gerakan yang akan dilakukan.

Komunitas Palembang berkebun berusaha tidak hanya mereka saja yang melakukan aktivitas peduli lingkungan tetapi berusaha memobilisasi massa untuk ikut serta menghijaukan kota dan mandiri pangan melalui kegiatan berkebun di kota Palembang (*Urban Farming*) dan memperkenalkan kepada masyarakat bahwa untuk peduli dan menjaga lingkungan tidak sulit. Sehingga sangat dibutuhkan strategi untuk memobilisasi massa atau masyarakat Palembang. Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengetahui bentuk gerakan yang dilakukan komunitas Palembang Berkebun dan strategi komunitas Palembang Berkebun mobilisasi massa untuk ikut serta menghijaukan kota dan mandiri pangan melalui berkebun di tengah kota.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun turunan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk gerakan komunitas Palembang Berkebun di Kota Palembang?
2. Bagaimana strategi komunitas Palembang Berkebun dalam memobilisasi massa untuk ikut serta dalam menghijaukan kota dan mandiri pangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai Gerakan komunitas Palembang Berkebun dalam menghijaukan kota dan mandiri di Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bentuk gerakan yang dilakukan komunitas Palembang Berkebun di Kota Palembang
2. Untuk mengetahui strategi komunitas Palembang Berkebun dalam memobilisasi massa khususnya masyarakat Palembang untuk melakukan gerakan peduli lingkungan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini secara teoretis bertujuan untuk memberikan gambaran dan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan mengetahui gerakan peduli lingkungan yang dilakukan komunitas Palembang Berkebun khususnya, konsep-konsep yang ada di gerakan sosial. Selain itu, bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang mata kuliah Gerakan Sosial dan Sosiologi Lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi komunitas Palembang Berkebun mengetahui gerakan yang sudah dilakukan dalam menghijaukan kota. Bagi pemerintah kota, dinas perkebunan dan pertanian sebagai saran atau masukan dalam pembangunan kualitas kota baik secara estetika dan ruang terbuka hijau kota Palembang. Penelitian ini juga diharapkan memberikan pengetahuan bagi masyarakat kota Palembang dalam melestarikan lingkungan dan memanfaatkan ruang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anshory, Nasruddin. 2008. *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arsyad, Sitanala 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press, Bogor
- Opi, Noviandi. 2015. *Urban Farming Ala Indonesia Berkebun*. Jakarta: PT. AgroMedia Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif dan Maxed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2005. *Pengantar Sosioogi Ekonomi*. Jakarta. Kencana
- Denzin, K dan Lincoln, S. 2010. *Handbook Of Kualitatif Reseachr*, Terjemahan oleh Dariyanto. 2011. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dwidjoseputro. 2005. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta : Erlangga.
- Fakih, Mansoer. 2008. *Masyarakat Sipil dan Transportasi Sosial, Pergolakan Ideologi LSM di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Miles, Metthew B,A. Michael Haberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Third Edition*. Sage . Sage Publications, Inc.
- Misel, Robert. 2004. *Teori Pergerakan Sosial*. Yogyakarta: Resist Book.
- Moleong Lexy, J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy, J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singh, Rajendra. 2010. *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Penerbit Resist Book.
- Situmorang, Abdul Wahib. 2007. *Gerakan Sosial: Studi Kasus Beberapa Perlawanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmana, Oman. 2016. *Konsep dan teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.

- Soerjani, 2010. *Lingkungan: Sumberdaya: Sumberdaya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan*. Jakarta. Universitas Indonesia
- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni.
- Supriatna, Jatna. 2008. *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Susilo, Rachmad Dwi. 2009. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajawali, Pers.
- Tribowo, Darmawan. 2006. *Gerakan Sosial Wahana Civil Society Bagi Demokratisasi*. Jakarta: LP3ES.

Jurnal :

- Badawi, Imam Mahmudin. 2014. Gerakan Sosial Tanggap Bencana (Studi Kasus Pola Gerakan Kelompok SIBAT, MTB dan Tanggul Bencana GKJW di Desa Sitarjo. *volume 1 nomor 1 Universitas Brawijaya*. Online: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=314346&val=6492&title=GERAKAN%20SOSIAL%20TANGGAP%20BENCANA%20\(Studi%20Kasus%20Pola%20Gerakan%20Sosial%20Kelompok%20SIBAT,%20MTB%20dan%20Tanggul%20Bencana%20GKJW%20di%20Desa%20Sitarjo](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=314346&val=6492&title=GERAKAN%20SOSIAL%20TANGGAP%20BENCANA%20(Studi%20Kasus%20Pola%20Gerakan%20Sosial%20Kelompok%20SIBAT,%20MTB%20dan%20Tanggul%20Bencana%20GKJW%20di%20Desa%20Sitarjo). Diakses 20 September 2016.
- Cahyo, Eko. 2015. Gerakan Anti Pembakaran Timah (Studi Kasus Gerakan Sosial Masyarakat Sekaran Kabupaten Lamongan dalam Menolak Aktivitas Pembakaran Timah. *volume 2 no 1 Universitas Brawijaya*.
- Iftisan, Mariana. 2013. *Penerapan Urban Farming di RW 04 TamanSari Bandung*. Online: ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekaloka/article/download/98/60. Diakses 4 September 2016
- Lailia, Anita Nur. 2014. Gerakan Masyarakat dalam Pelestarian Hidup Lingkungan Hidup (Studi tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau di Kelurahan Gundih Surabaya. *volume 3 no 3 Agustus-Desember 2014 Hal 283-302*. Universitas Airlangga. Online: journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpm9230107744full. Diakses 5 September 2016.
- Ma'arif, M. Ridho dan Ali Imron. (2014). Gerakan Perlawanan LSM Cagar Tuban Terhadap Pembangunan PT Holcim Indonesia: *Paradigma Volume 2 No 1 Universitas Negeri Surabaya*. Online: ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/6639. Diakses 10 Oktober 2016.
- Putu Kartika dkk. 2014. Band Indie: Gerakan Sosial Berbasis Lingkungan. *Universitas Udayana Jurnal vol 1 no 2*. Online: <http://>

ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/download/10156/7490. Diakses 4 September 2016

Rojbiyah, Muntobingul. 2012. Gerakan dan Dinamika LSM Kolling Pada Upaya Konservasi Hutan Dieng Tahun 2000-2010. *Jurnal volume 8 no 1* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Online dan Koran:

Republika. 12 April 2016. *Urban Farming Mulai Direalisasikan*. Online: <http://www.republika.co.id/>. Diakses 4 September 2016

Sindonews. 23 Agustus 2015. *Bergerak Ciptakan Lahan Hijau*. Online: nasional.sindonews.com/read/1036002/.../bergerak-ciptakan-lahan-hijau-. Diakses 4 September 2016

Sultranews. 23 februari 2012. *Urban Farming Sebagai Gaya Hidup*. Online: www.sultranews.com/urban-farming-sebuah-gaya-hidup. Diakses 20 September 2016.

Tribun, Sumsel. 24 Maret 2016. *Jangan Ada Lahan Tidur di Kota Palembang*.

AntaraSumsel. 17 Mei 2016 *Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Sumsel Ruang terbuka Hijau Perlu Palembang Perlu ditambah*
Online: <http://www.antarasumsel.com/berita/303275/palembang-harus-tambah-ruang-terbuka-hijaudiakses> 2 November 2016